

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai implementasi program Beasiswa Pemuda Tangguh bagi mahasiswa dalam menunjang pendidikan di Kota Surabaya, yang menggunakan teori implementasi menurut David C. Korten berikut:

1. Kesesuaian Program Beasiswa Pemuda Tangguh dengan Kelompok Sasaran

Dalam kesesuaian program Beasiswa Pemuda Tangguh dengan kelompok sasaran ini dapat dikatakan sudah sesuai dengan pengimplementasiannya. Hal tersebut dapat dibuktikan pada program Beasiswa Pemuda Tangguh sendiri tujuannya adalah yaitu membantu mahasiswa yang mengalami kendala ekonomi yang terbatas agar dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi hingga lulus tepat waktu. Dengan hal tersebut dapat membantu mahasiswa dalam melanjutkan atau menunjang pendidikan mereka ke perguruan tinggi sehingga mahasiswa menjadi semangat dan termotivasi dalam melanjutkan pendidikan sampai lulus tepat waktu nantinya. Pada hal tersebut juga didukung oleh kebijakan serta perkembangan sistem dalam pelaksanaannya. Namun terdapat ketidaksamaan persyaratan anatar peraturan yang berlaku dengan pamflet yang disebarakan oleh dinas. Perkembangan sistem yang digunakan yaitu website Besmart yang digunakan untuk pengumpulan pendaftaran berkas dan juga pengumpulan SPJ. Dalam pencaira pendanaan yang diberikan kepada mahasiswa sudah sesuai dengan waktunya, namun mahasiswa berharap ada

penambahan dalam jumlah anggaran untuk kebutuhan sehari-harinya.

2. Kesesuaian Program Beasiswa Pemuda Tangguh Dengan Organisasi Pelaksana

Dalam kesesuaian program Beasiswa Pemuda Tangguh dengan organisasi pelaksana ini dapat dikatakan sudah sesuai dengan pengimplementasiannya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pengetahuan dan pemahaman pelaksana atau pegawai dalam melaksanakan program Beasiswa Pemuda Tangguh. Dimana pegawai dalam melaksanakan program Beasiswa Pemuda Tangguh ini sudah paham akan tanggung jawab serta tupoksi yang telah diberikan, mulai dari pendaftaran, penyeleksian sampai dengan penerimaan. Pada pelaksanaan program Beasiswa pemuda Tangguh ini mahasiswa sangat menerima dengan baik mengenai program ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan target dan juga realisasinya sudah tepat, dimana banyak sekali mahasiswa yang menerima Beasiswa Pemuda Tangguh ini. Karena dengan Beasiswa Pemuda Tangguh ini mahasiswa menjadi terbantu dalam melanjutkan pendidikan perguruan tingginya.

3. Kesesuaian Kelompok Sasaran dengan Organisasi Pelaksana

Dalam kesesuaian kelompok sasaran dengan organisasi pelaksana ini juga dapat dikatakan sudah sesuai dengan pengimplementasiannya. Hal tersebut dapat dilihat dengan program Beasiswa Pemuda Tangguh sesuai dengan tujuannya untuk membantu mahasiswa perguruan tinggi negeri yang terkendala ekonominya terbatas. Dengan dibuktikan dimana penerima beasiswa ini termasuk dengan golongan Keluarga Miskin (Gamis) yang dilihat pada tempat tinggalnya. Tujuan program beasiswa tersebut sudah sesuai dengan apa di dalam peraturan. Pada

pelaksanaan beasiswa pihak dinas juga memberikan sosialisasi bagi penerima dan dalam pencairan pendanaan sudah sesuai waktu juga. Pada sasaran beasiswa ini juga sudah tepat dengan mahasiswa yang ekonominya terbatas.

Dapat dikatakan, implementasi program Beasiswa Pemuda Tangguh bagi mahasiswa dalam menunjang pendidikan di Kota Surabaya sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Berdasarkan teori implementasi David C. Korten dalam Bahri et.,al (2020), pelaksanaan program Beasiswa Pemuda Tangguh bagi mahasiswa sudah terlaksanakan sesuai dengan teori tersebut yang terdiri dari 3 (tiga) fokus kajian tentang yaitu kesesuaian program Beasiswa Pemuda Tangguh dengan kelompok sasaran, kesesuaian program Beasiswa Pemuda Tangguh dengan organisasi pelaksana, dan kesesuaian kelompok sasaran dengan orgnisasi pelaksana.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, terdapat saran sebagai bentuk partisipasi dalam penelitian ini. Namun, pada pelaksanaan program Beasiswa Pemuda Tangguh secara menyeluruh sudah terlaksanakan dengan baik terdapat saran dalam impleentasi program Beasiswa Pemuda Tangguh bagi mahasiswa dalam menunjang pendidikan di Kota Surabaya, yaitu:

1. Pada pelaksanaan program Beasiswa Pemuda Tangguh sendiri terdapat perbedaan persyaratan antara peraturan dengan pamflet yang ada di dinas. Dimana peraturan atau kebijakan tersebut harus ada evaluasi dimana persyaratan diperjelas juga untuk mahasiswa yang ekonominya terbatas, sehingga nantinya

tidak menimbulkan kesalahpahaman maupun kesenjangan terkait pemberian Beasiswa Pemuda Tangguh ini.

2. Pada pendanaan yang diberikan mahasiswa untuk kedepannya pemerintah Kota agar bisa menambah besaran anggaran Beasiswa Pemuda Tangguh untuk kehidupan sehari-hari, karena pada berkembangnya tahun ke tahun kebutuhan dasar akan semakin meningkat sehingga pengeluaran kebutuhan pun juga besar.